

VOL. 2, NO. 2, Desember 2018

ISSN: 2580-0787

PAPALELE

JURNAL PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN



PAPALELE-JURNAL PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN	VOLUME 2	NOMOR 2	HALAMAN 44 - 96	DESEMBER 2018	ISSN 2580-0787
--	----------	------------	--------------------	------------------	-------------------



Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS PATTIMURA



**JURNAL
PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan

KETUA DEWAN REDAKSI

D. Bawole

RADAKTUR AHLI

V. Nikijuluw, M.S. Baskoro, J. Hiariej, F. Rieuwpassa, P. Wenno

REDAKTUR PELAKSANA

St. M. Siahainenia, R.L. Papilaya, Y. Lopulalan, Y.M.T.N. Apituley,
V.J. Pical, W. Talakua, E. Talakua

PELAKSANA TATA USAHA

L.M. Soukotta, A. Ruban, K. Pattimukay, J. Sangaji, F. de Lima

PENERBIT

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Jurusan Agrobisnis Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

ALAMAT REDAKTUR

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Jurusan Agrobisnis Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura
Jln. Mr. Chr. Soplanit Poka-Ambon Telp. (0911) 379859. Fax 379196

PAPALELE merupakan jurnal penelitian ilmu sosial ekonomi perikanan dan kelautan yang menyajikan artikel tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang sosial ekonomi perikanan dan kelautan. Setiap naskah yang dikirim akan dinilai secara kritis oleh tim penilai yang relevan sebelum diterbitkan. Jurnal ini diterbitkan dua kali setahun, bulan Juni dan Desember.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya. Jurnal PAPALELE, Jurnal penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan kembali diterbitkan.

PAPALELE, Jurnal penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 0005.25800787/JI.3.1.SK.ISSN/2017.05-29 Mei 2017 telah mengeluarkan nomor ISSN 2580-0787 untuk mulai penerbitan edisi volume 1 nomor 1, Juni 2017, dan sekarang melanjutkan penerbitan untuk edisi volume 2 nomor 2, Desember 2018. Pada edisi ini, sama seperti edisi sebelumnya ditampilkan lima tulisan penelitian yang berkaitan dengan ilmu sosial ekonomi perikanan dan kelautan.

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah di bidang sosial ekonomi perikanan dan kelautan kepada pembaca. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di waktu depan.

REDAKSI

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
ALTERNATIF INVESTASI BISNIS PERIKANAN TANGKAP PELAGIS DI KOTA AMBON Oleh: H. Matakupan, J. Hiariey, A. Tupamahu, dan M. S. Baskoro	44-57
PERBANDINGAN HASIL TANGKAPAN BUBU PADA JENIS TERUMBU BUATAN DAN DAN BAMBU DI PERAIRAN DESA TOISAPU KECAMATAN BAGUALA Oleh: Alberth Ch. Nanlohy	58-65
WISATA BAHARI PADA ZONA PEMANFAATAN TAMAN NASIONAL MANUSELA: POTENSI DAN FAKTOR PENGARUH PENGEMBANGAN Oleh: Ivonne R. G. Kaya dan Fildo de Lima	66-73
STABILITAS HARGA IKAN DI KOTA AMBON MELALUI PERAN COLD STORAGE, OPTIMALISASI PROSUKSI DAN EFISIENSI TEKNIS Oleh: Stevanus M. Siahainenia, Dionisius Bawole dan Eygner Gerald Talakua	74-84
PEMANFAATAN PENDAPATAN PEDAGANG BAKSO IKAN TUNA KELILING DI KOTA AMBON Oleh: Hardianti Abubakar, Yolanda M. T. N. Apituley, dan Lilian M. Soukotta	85-96

**WISATA BAHARI PADA ZONA PEMANFAATAN TAMAN NASIONAL MANUSELA:
POTENSI DAN FAKTOR PENGARUH PENGEMBANGAN**

***MARINE TOURISM IN THE UTILIZATION ZONE OF MANUSELA NATIONAL PARK:
POTENTIAL AND INFLUENCED DEVELOPMENT FACTORS***

Ivonne R. G. Kaya*) dan Fildo de Lima

¹⁾ Program Studi Agrobisnis Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura
Jln. Mr. Chr. Soplanit, Kampus Poka, Kota Ambon, Telp. (0911) 3825060

*) Penulis korespondensi: ivonnekaya89@outlook.com

Diterima 4 Februari 2019, disetujui 11 Maret 2019

ABSTRAK

Pariwisata menjadi salah satu sektor penting dalam perdagangan internasional dan mewakili salah satu sumber pendapatan utama bagi beberapa negara berkembang. Dinamika ini mengubah pariwisata menjadi pendorong utama kemajuan sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan potensi daya tarik wisata dan faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata bahari pada zona pemanfaatan Taman Nasional Manusela. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dan mendalam serta observasi langsung bersama responden (n=110) di Bellarizky, Air Belanda, Ora Beach dan Lizar Bahari resort. Potensi daya tarik wisata pada zona pemanfaatan Taman Nasional Manusela adalah sebagai kawasan snorkeling, diving dan menikmati pantai. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan antara lain faktor pelayanan, transportasi, sarana pendukung dan objek wisata.

Kata Kunci: pariwisata, principal component analysis, taman nasional, manusela

ABSTRACT

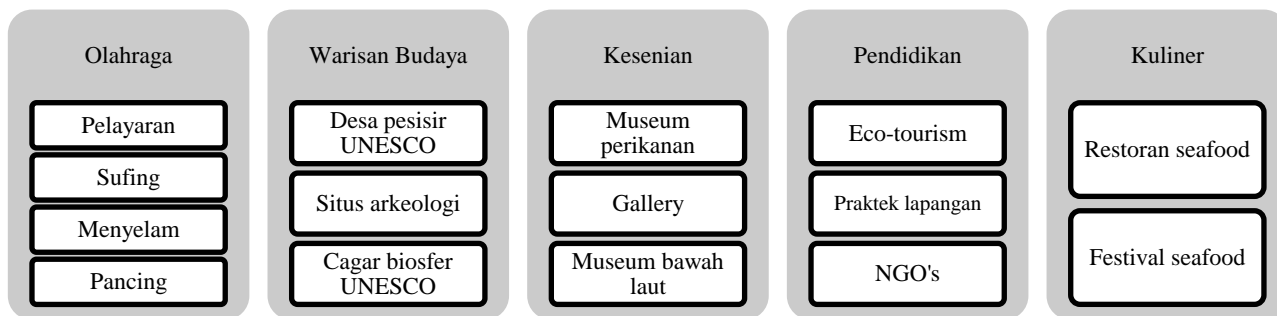
Tourism has become one of the major players in international commerce and represents one of the main income sources for many developing countries at the same time. These dynamics have turned tourism into a key driver for socio-economic progress. This article described the potential of tourism attraction and factor affecting the development of marine tourism area in the utilization zone of Manusela National Park. Semi-structured interviews, in-depth interviews and participant observations were conducted with respondent (n=110) in Bellarizky, Air Belanda, Ora Beach and Lizar Bahari resort. The potential of tourist attractions in the utilization zone of Manusela National Park is as a snorkeling, diving and point of view. Factors affecting the development are service, transportation, supporting facilities and tourism attractions.

Keyword: tourism, principal component analysis, national park, manusela

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor terbesar dalam peningkatan perekonomian (Li et al., 2018; Wijaya dan Furqan, 2017), tumbuh dengan pesat serta sangat menguntungkan bagi negara-negara maju dan berkembang (Higgins-Desbiolles, 2018; World Tourism Organization, 2017).

Pesisir dan laut adalah salah satu komponen terbesar dari industri pariwisata (Papageorgiou, 2016). Berbagai alasan wisatawan memilih wilayah pesisir dan laut sebagai daerah tujuan wisata adalah untuk berolahraga, melihat warisan budaya, kesenian, pendidikan dan kuliner (Pletsas et al., 2018).



Gambar 1. Jenis Kegiatan Pariwisata Pesisir dan Laut (Pletsas et al., 2018)

Taman Nasional (TN) merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi (IUCN, 2017; UU Nomor 5 tahun 1990). Kawasan TN Manusela mencakup 19% dari keseluruhan luas Pulau Seram (Kemenhut et al., 2014), memiliki luas 189.000 ha (SK Menhut No. 281/Kpts-VI/1997) dengan pengelolaan sistem zonasi (SK. 134/IV-Set/2013).

Kegiatan wisata pesisir dan laut pada TN Manusela berada pada kawasan zonasi pemanfaatan. Terdiri dari berbagai fasilitas pendukung seperti perhotelan, restoran, dan rekreasi (Kemenhut et al., 2014). Persaingan dalam kegiatan wisata memaksa para pelaku usaha untuk selalu meningkatkan potensi yang dimiliki (Torres-Delgado dan Palomeque, 2017; Tribe, 2004).

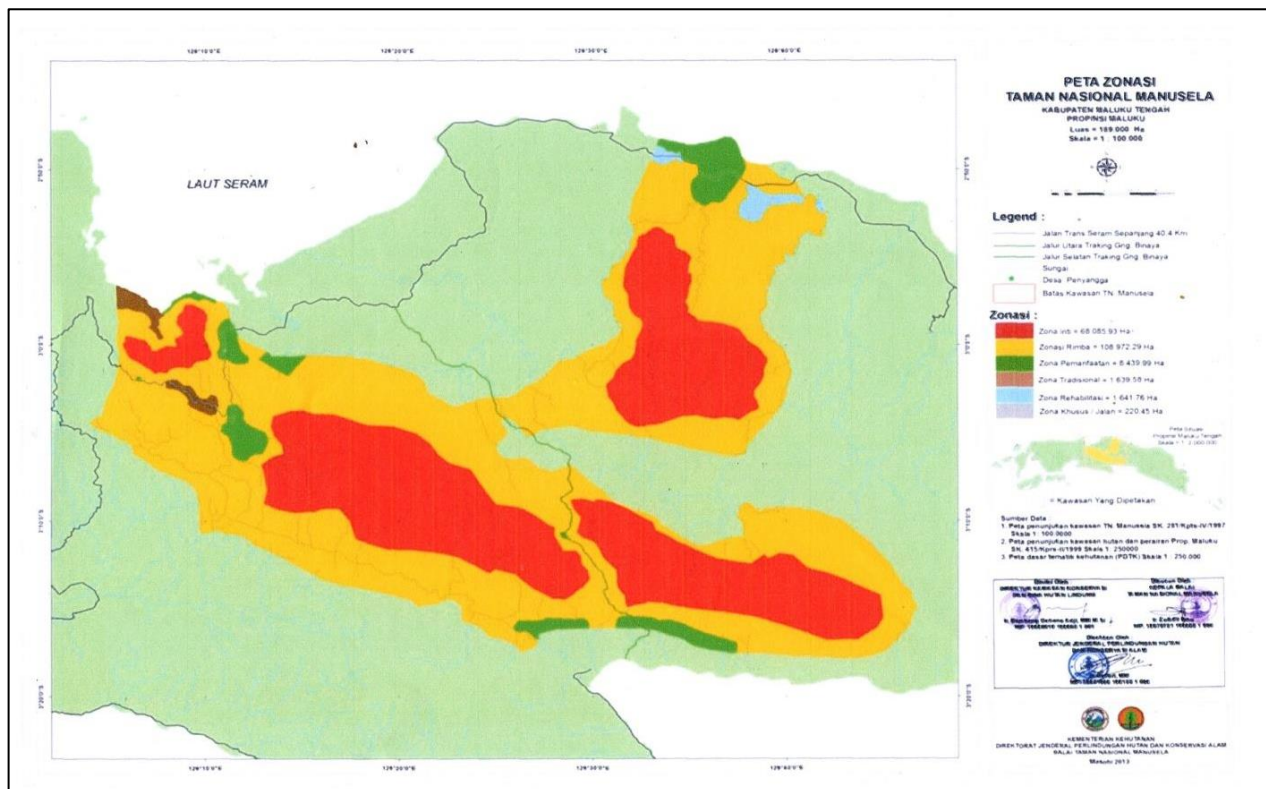
Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi daya tarik wisata dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan wisata bahari pada zona pemanfaatan TN Manusela. Peningkatan potensi kawasan wisata akan memberikan dampak positif dalam

mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung kembali dan merekomendasikan kepada orang lain (Chen dan Rahman, 2018; Li et al., 2017).

DATA DAN METODE

Penelitian dilakukan pada September - Desember 2018. Lokasi penelitian berada pada zona pemanfaatan TN Manusela (Gambar 2) yakni: Bellarizky, Air Belanda, Ora Beach dan Lisar Bahari resort (Gambar 3).

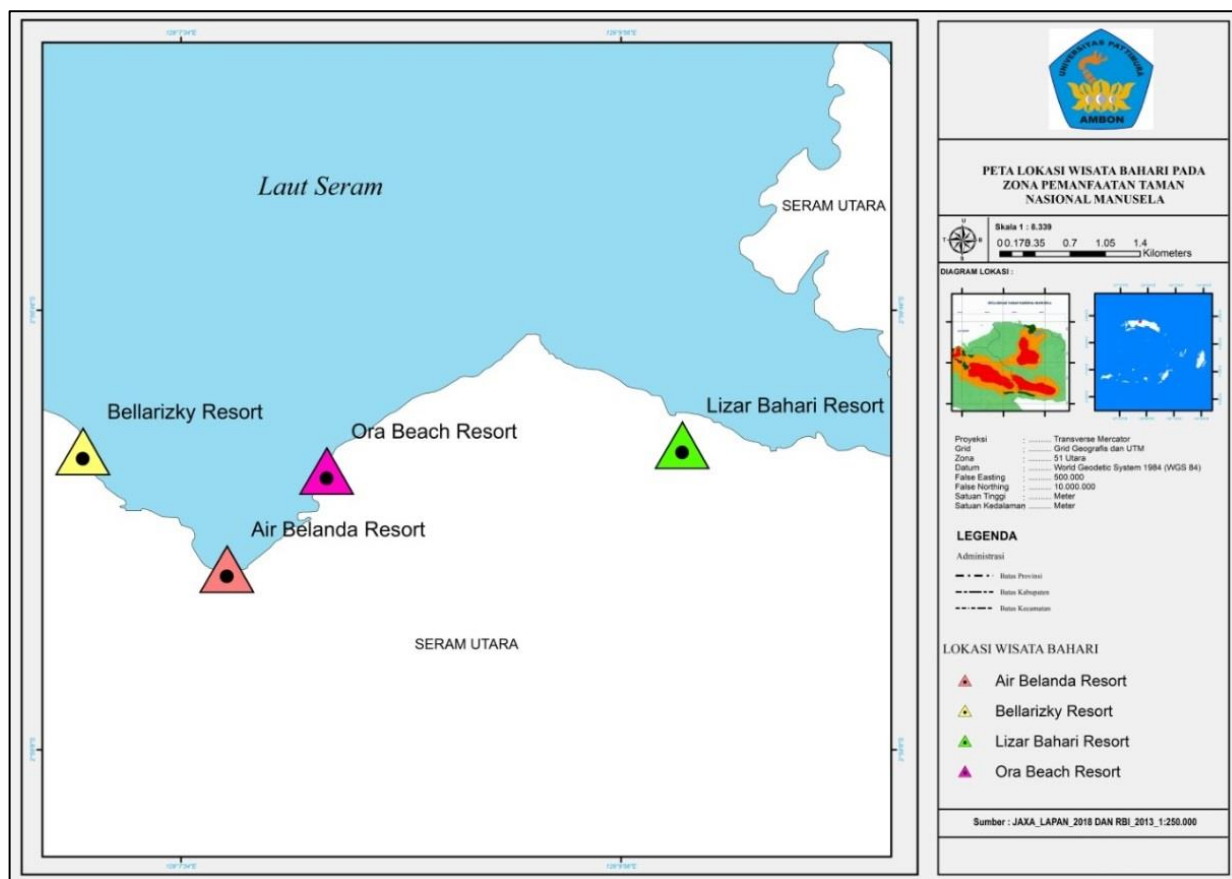
Metode penelitian dilakukan dengan mengkombinasikan *semi-structured interview*, *in-depth interviews* (Kvale, 1994) dan observasi (Denscombe, 2007) (n=110). Responden *expert judgement* (n=10) terdiri atas wisatawan domestik (n=1), wisatawan mancanegara (n=1), *expert traveller* (n=2), Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Maluku Tengah (n=1), kepala desa (n=1), dan pemilik resort (n=4). Responden analisis pengaruh faktor (n=100) adalah para wisatawan yang pernah berkunjung ke kawasan wisata zona pemanfaatan TN Manusela, dengan menggunakan kuesioner online.



Gambar 2. Peta Zonasi TN Manusela

Tabel 1. Tahapan Penelitian

Tahapan	Uraian										
Tahapan I	Identifikasi dan analisis potensi objek daya tarik wisata berdasarkan kategori penilaian (Yulianda, 2007) (Tabel 2) menggunakan analisis <i>expert judgement</i> menggunakan skoring skala likert (Joshi et al., 2015).										
<p>Tabel 2. Kategori Penilaian Objek Daya Tarik Wisata</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai Indeks</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat berpotensi</td> <td>>83-100</td> </tr> <tr> <td>Cukup berpotensi</td> <td>>50-83</td> </tr> <tr> <td>Kurang berpotensi</td> <td>>17-50</td> </tr> <tr> <td>Tidak berpotensi</td> <td><17</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Yulianda, 2007</p>		Kategori	Nilai Indeks	Sangat berpotensi	>83-100	Cukup berpotensi	>50-83	Kurang berpotensi	>17-50	Tidak berpotensi	<17
Kategori	Nilai Indeks										
Sangat berpotensi	>83-100										
Cukup berpotensi	>50-83										
Kurang berpotensi	>17-50										
Tidak berpotensi	<17										
Tahapan II	Faktor-faktor prioritas yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata bahari pada zona pemanfaatan TN Manusela menggunakan analisis PCA. Tahapan pengujian terdiri dari uji matriks korelasi (uji <i>measures of samplig adequacy</i> , uji <i>kaiser meyer olkin</i> dan uji <i>barlett</i>) (Abdi dan Williams, 2010). Variabel yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor pengembangan kawasan wisata antara lain: objek daerah tujuan wisata (X1), frekuensi kunjungan wisatawan (X2), kondisi jalan (X3), transportasi (X4), toko souvenir (X5), restoran (X6), jaringan komunikasi (X7), jaringan listrik (X8), kenyamanan (X9) dan keamanan (X10) (Indah dan Susetyo, 2017; Satryanto dan Pamungkas, 2015) <i>dimodifikasi</i> .										
Tahapan III	Jumlah dan variabel faktor baru										



Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Objek Daya Tarik Wisata Bahari

Analisis objek daya tarik wisata (ODTW) bahari pada zona pemanfaatan TN Manusela dilakukan dengan penilaian skala likert (Joshi *et al.*, 2015) oleh responden *expert judgement*. Penilaian objek berdasarkan kriteria lokasi sebagai kawasan *diving*, *snorkeling*, berenang, *surfing*, dan menikmati pantai (*point of view*) (Yulianda, 2007).

Kondisi perairan laut di Zona Pemanfaatan TN Manusela memiliki tutupan karang, kecerahan perairan (Marasabessy *et al.*, 2017) keragaman jenis ikan serta karang dalam kategori baik (Coll *et al.*, 2010). Sehingga objek penilaian daya tarik wisata dengan nilai tertinggi adalah snorkeling dan diving.

Point of view hampir selalu menjadi alasan wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata (Ribero & Marques, 2002; Kastenholz & Lima, 2011) selain relaksasi maupun istirahat dari kesibukan kerja (Frochot, 2005; Lane, 2009). Meskipun berada pada posisi ketiga, namun faktor ini yang merupakan

tujuan utama kunjungan wisatawan. Hal ini dikarenakan lokasi wisata yang berada di antara tebing batu serta terdapat goa di pinggiran tebing yang memiliki sarang walet. Selain itu wisatawan juga mengetahui melalui informasi dari berbagai media seperti: TV, Facebook, Instagram, Twitter, maupun rekomendasi dari teman yang pernah berkunjung.

Selain *point of view* dari sisi pemandangan, fasilitas penginapan terapung juga menjadi daya tarik. Beberapa panorama alam, baik panorama pegunungan maupun panorama laut dapat dilihat langsung dari penginapan (Menlhk, 2018).

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kawasan Wisata Bahari pada Zona Pemanfaatan TN Manusela

Variabel-variabel berpengaruh dalam pengembangan kawasan wisata dianalisis menggunakan *Principal Component Analysis* (PCA) dengan beberapa tahapan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Measures of Sampling Adequacy (MSA)
MSA bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi parsial antar variabel. Korelasi parsial merupakan korelasi yang tidak

dipengaruhi oleh variabel lain (Cerny dan Kaiser, 1977; Shirkey dan Dziuban, 1976). Hasil pengujian MSA menunjukkan bahwa 10 variabel penelitian memiliki nilai >0.5 sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 3. Penilaian Objek Daya Tarik Wisata

Kriteria	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	Total Skor	Kriteria
Diving														
Kedalaman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	246	Sangat Berpotensi
Tutupan karang	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5		
Keragaman jenis ikan dan karang	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5		
Kecerahan perairan	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5		
Kecepatan arus	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5		
Snorkeling														
Kedalaman	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	264	Sangat Berpotensi
Tutupan karang	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5		
Keragaman jenis ikan dan karang	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5		
Kecerahan perairan	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5		
Kecepatan arus	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5		
Berenang														
Tinggi gelombang	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	102	Sangat Berpotensi
Kecepatan angin	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3		
Surfing														
Kecepatan arus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Kurang Berpotensi
Kedalaman laut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
Point of View														
Kondisi fisik pantai	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	Sangat Berpotensi
Luas pantai	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3		

R1,R2: wisatawan domestik; R3,R4: wisatawan mancanegara; R5,R6: expert traveler; R7: Kadis DKP; R8: kades; R9,R10,R11,R12: pemilik resort

Tabel 4. Hasil Uji Measures of Sampling Adequacy (MSA)

	ODT W	Wisata wan	Kond isi Jalan	Kenyam anan	Souve nir	Komuni kasi	Trans port	Resto ran	Keama nan	Listri k	
Anti-image	ODTW	.736^a	-0.237	-0.087	-0.074	0.046	0.075	0.044	0.037	0.077	-0.018
Correl ation	Wisatawan	-0.237	.659^a	0.207	-0.012	-0.073	-0.069	-0.279	-0.054	0.068	0.023
	Kondisi Jalan	-0.087	0.207	.569^a	-0.136	-0.041	0.147	-0.897	0.086	-0.026	0.06
	Kenyamanan	-0.074	-0.012	-0.136	.569^a	0.148	-0.065	0.131	-0.933	-0.02	-0.134
	Toko Souvenir	0.046	-0.073	-0.041	0.148	.520^a	-0.107	0.079	-0.108	-0.002	-0.869
	Komunikasi	0.075	-0.069	0.147	-0.065	-0.107	.652^a	-0.152	0.019	-0.022	0.015
	Transportasi	0.044	-0.279	-0.897	0.131	0.079	-0.152	.564^a	-0.126	-0.015	-0.058
	Restoran	0.037	-0.054	0.086	-0.933	-0.108	0.019	-0.126	.581^a	-0.014	0.093
	Keamanan	0.077	0.068	-0.026	-0.02	-0.002	-0.022	-0.015	-0.014	.811^a	0.029
Listrik	-0.018	0.023	0.06	-0.134	-0.869	0.015	-0.058	0.093	0.029	.517^a	

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

b. Uji *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) dan *Barlett's Test*

Kelayakan analisis faktor sebuah data diuji menggunakan KMO dan *Barlett's Test*

(Field, 2009) untuk menguji apakah variabel-variabel yang dilibatkan berkorelasi (Kaiser, 1974).

nilai *chi square* yakni 574.473 dimana besar signifikan 0.000. Hasil ini membuktikan bahwa antar variabel terdapat korelasi.

Tabel 5. (KMO) dan Barlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.568
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	574.473
	df	45
	Sig.	.000

Hasil pengujian KMO diperoleh sebesar 0.568 yang mana >0.5 sehingga analisis faktor layak dilakukan dengan kategori baik. Nilai Barlett Test didekati dengan

c. Jumlah dan Variabel Faktor Baru

Output Total Variance Explained mempunyai eigenvalue ≥ 1 (Tabel xx). Pembentukan faktor-faktor baru F1, F2, F3 dan F4 menyumbang varian sebesar (29.382% + 20.237% + 11.933% + 11.422%) 72.974%. Artinya F1, F2, F3 dan F4 sudah dapat menyerap 72.974% informasi faktor-faktor sebelumnya.

Tabel 6. Analisis Faktor Penentuan Indikator Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Pada Zona Pemanfaatan TN Manusela

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.938	29.382	29.382	2.938	29.382	29.382	2.066	20.658	20.658
2	2.024	20.237	49.620	2.024	20.237	49.620	2.013	20.134	40.792
3	1.193	11.933	61.552	1.193	11.933	61.552	1.973	19.732	60.524
4	1.142	11.422	72.974	1.142	11.422	72.974	1.245	12.450	72.974
5	.915	9.152	82.127						
6	.857	8.572	90.699						
7	.668	6.682	97.381						
8	.125	1.246	98.627						
9	.086	.858	99.485						
10	.052	.515	100.000						

Faktor-faktor yang valid harus diinterpretasikan. Interpretasi faktor dapat dilakukan dengan mengetahui variabel-variabel yang membentuknya. Hasil total initial eigenvalues menunjukkan 4 (empat)

faktor yang terbentuk dalam pengembangan kawasan wisata bahari pada zona pemanfaatan TN Manusela (Tabel 7).

Tabel 7. Rotated Component Matrix

	Component			
	1	2	3	4
ODTW	.173	.156	-.134	.692
Kunjungan Wisatawan	.265	.266	.170	.560
Kondisi Jalan	.161	.942	-.094	.040
Kenyamanan	.952	.163	.021	.081
Toko Souvenir	-.088	-.110	.936	.052
Komunikasi	.233	.055	.413	-.110
Transportasi	.166	.953	-.041	.078
Restoran	.948	.176	.035	.078
Keamanan	.210	.206	-.023	-.643
Listrik	-.034	-.087	.931	.069

Interpretasi nama faktor didasarkan pada variabel apa yang diwakilinya. Faktor 1 yakni variabel kenyamanan, restoran dan

keamanan diberi nama Faktor Pelayanan. Faktor 2 terdiri dari variabel kondisi jalan dan transportasi diberi nama Faktor

Transportasi. Faktor 3 yakni variabel toko souvenir, komunikasi dan listrik diberi nama Faktor Sarana Pendukung sedangkan Faktor 4 yakni variabel objek daya tarik wisata dan kunjungan wisatawan diberi nama Faktor Objek Wisata. Interpretasi dilakukan dengan judgement dan bersifat subjektif. Penamaan dapat berbeda apabila interpretasi dilakukan oleh orang lain.

KESIMPULAN

Potensi daya tarik wisata pada zona pemanfaatan TN Manusela adalah sebagai kawasan snorkeling, diving dan menikmati pantai. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata bahari pada zona pemanfaatan TN Manusela adalah faktor pelayanan, faktor transportasi, faktor sarana pendukung dan faktor daya tarik wisata. Faktor pelayanan merupakan indikator prioritas utama dengan variabel kenyamanan, restoran dan keamanan bagi para wisatawan.

REKOMENDASI

Pariwisata merupakan pemicu untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi dari perspektif pengukuran dampak ekonomi, kontribusi terhadap pengurangan kemiskinan, serta efisiensi dan produktivitas. Pengembangan pariwisata pada Zona Pemanfaatan TN Manusela dapat dicapai melalui 2 cara yakni; Pertama, melalui saluran harga, pendapatan aktivitas wisata dan pendapatan pemerintah, pariwisata dapat berkontribusi untuk mengurangi kemiskinan. Kedua, tenaga kerja, modal, teknologi, lingkungan serta faktor ekonomi eksternal lain yang adalah penentu utama efisiensi dan produktivitas pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H., dan Williams, L.J. 2010. Principal Component Analysis. *Wires Comp Stat*, 2 : 433-459.
- Cerny, B.A., dan Kaiser, H.F. 1977. A Study of A Measure of Sampling Adequacy for Factor-Analytic Correlation Matrices. *Multivariate Behavioral Research*, 12 (1) : 43-47.
- Chen, H., dan Rahman, I. 2018. Cultural Tourism: An Analysis of Engagement, Cultural Contact, Memorable Tourism Experience and Destination Loyalty. *Tourism Management Perspectives*, 26 : 153-163.
- Coll M, Piroddi C, Steenbeek J, Kaschner K, Lasram F.B.R, Aguzzi J, Vafidis D, Villanueva R, Voultsiadou E. 2010. The biodiversity of the Mediterranean Sea: forecasts, patterns, and threats. *J PLoS One*. 2. 5 (8) : e11842
- Denscombe, M. 2007. *The Good Research Guide for Small-scale Social Research Projects* (3rd ed.). Berkshire, England: Open University Press
- Field, A. 2009. *Discovering statistics using SPSS*. Thousand Oaks (CA): Sage Publications, India.
- Frochot, I. 2005. A Benefit Segmentation of Tourists In Rural Areas: A Scottish Perspective. *Tourism Management*, 26 (3), 335-346.
- Higgins-Desbiolles, F. 2018. Sustainable Tourism: Sustaining Tourism or Something More?. *Tourism Management Perspectives*, 25 : 157-160.
- Indah, D., dan Susetyo, C. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kawasan Pariwisata Bahari di Gili Labak, Kabupaten Sumenep. *Jurnal Teknik ITS*, 6 (1) : 75-77.
- IUCN (International Union for Conservation of Nature). 2017. National Park. <https://www.iucn.org/theme/protected-areas/about/protected-areas-categories/category-ii-national-park> akses 12/06/2018
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., dan Pal, D.K. 2015. Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science and Technology*, 7 (4) : 396-403.
- Kaiser, H.F. 1974. An Index of Factorial Simplicity. *Psychometrika*, 39 : 31-36.
- Kastenholz, E dan Lima, J. 2011. The Integral Rural Tourism Experience From The Tourist's Point Of View – A Qualitative Analysis of Its Nature and Meaning. *Tourism and Management Studies*, 7 : 62-74.
- Kementerian Kehutanan., Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam., dan Balai

- Taman Nasional Manusela. 2014. Buku Informasi Wisata Alam Balai Taman Nasional Manusela. Kementerian Kehutanan, Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, dan Balai Taman Nasional Manusela, Masohi – Maluku.
- Kvale, S., and Brinkmann, S. 2009. *Den Kvalitative Foskningsintervjun*. Lund: Studentlitteratur, Swedia.
- Lane, B. 2009. Rural Tourism: An Overview, in Jamal, T., & Robinson, M., (Eds.) *The SAGE Handbook of Tourism Studies*, Sage Publications, London.
- Li, K.X., Jin, M., dan Shi, W. 2018. Tourism as an Important Impetus To Promoting Economic Growth: A Critical Review. *Tourism Management Perspectives*, 26 : 135-142.
- Li, Y., Hu, C., Huang, C., dan Duan, L. 2017. The Concept of Smart Tourism in The Context of Tourism Information Services. *Tourism Management*, 58 : 293-300.
- Marasabessy, I., Fahrudin, A., Imran, Z., dan Agus, SB. 2017. Karakteristik Pulau Kecil: Studi Kasus Nusa Manu dan Nusa Leun untuk Pengembangan Ekowisata Bahari di Maluku Tengah. *Simposium Nasional Konservasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*.
- Papageorgiou, M. 2016. Coastal and Marine Tourism: A Challenging Factor in Marine Spatial Planning. *Ocean and Coastal Management*, 129 : 44-48.
- Pletsas, D., Barrento, S., Masters, I., and Atkinson-Willes, J. 2018. *Tourism – Building Industries at Sea: ‘Blue Growth’ and the New Maritime Economy*. River Publishers, Denmark.
- Ribero, M dan Marques, C. .2002. Rural Tourism And The Development Of Less Favoured Areas - Between Rhetoric And Practice, *International Journal of Tourism Research*, 4 (3), 211-220.
- Satryanto, R., dan Pamungkas, A. 2015. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Lhok Geulumpang, Aceh Jaya. *Jurnal Teknik ITS*, 4 (1) : 6-10.
- Shirkey, E.C., dan Dziuban, C.D. 1976. A Note on Some Sampling Characteristics of the Measure of Sampling Adequacy (MSA). *Multivariate Behavioral Research*, 11 (1) : 125-128.
- Torres-Delgado, A., dan Palomeque, F.L. 2017. The ISOST Index: A Tool for Studying Sustainable Tourism. *Journal of Destination Marketing and Management*, 7 : 26-30.
- Tribe, J. 2004. *The Economics of Recreation, Leisure and Tourism*. Elsevier, UK.
- Wijaya, N., and Furqan, A. 2017. Coastal Tourism and Climate-Related Disasters in an Archipelago Country of Indonesia: Tourist’ Perspective. *Procedia Engineering*, 12 : 535-542.
- World Tourism Organization (UNWTO). 2017. Why Tourism?. <http://www2.unwto.org/content/why-tourism akses 12/06/2018>
- Yulianda, F. 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi. Standar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor, Bogor.

PEDOMAN PENULISAN

1. Pedoman Umum

- a. PAPALELE, Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan memuat hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang sosial ekonomi perikanan dan kelautan.
- b. Naskah yang dikirim merupakan karya asli dan belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan.
- c. Naskah diketik dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.
- d. Naskah diketik pada kertas A4 dengan menggunakan program *microsoft word* dengan 2 spasi, margin 2.5 cm (kiri), 2 cm (atas), 2 cm (bawah) dan 1,5 cm (kanan), *font 12 times new roman*, setiap halaman diberi nomor secara berurutan dengan berkolom 1 (satu), dikirim beserta *soft copy* maksimal 15 halaman.
- e. Naskah dikirim melalui alamat ke redaksi pelaksana PAPALELE, Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Jln. Mr. Chr. Soplanit Poka-Ambon Telp. (0911) 379859, email: inseijurnal@gmail.com.

2. Pedoman Penulisan Naskah

- a. Judul tidak lebih dari 15 kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- b. Nama lengkap penulis tanpa gelar, penulis korespondensi disertai dengan alamat email.
- c. Nama lembaga/institusi disertai alamat lengkap dengan kode pos.
- d. Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tidak lebih dari 200 kata.
- e. Kata kunci dalam bahasa Inggris dan Indonesia maksimal 5 kata kunci ditulis dibawah abstrak
- f. Pendahuluan, memuat latar belakang, perumusan masalah, kerangka teoritis dan tujuan penelitian yang dibuat secara ringkas.
- g. Metodologi, memuat lokasi dan waktu penelitian, bagaimana data diperoleh dan sumbernya, bagaimana metode analisis data, jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya harus dicantumkan acuannya.
- h. Hasil dan Pembahasan, memuat suatu topik atau permasalahan yang terkait dengan judul, didukung dengan tabel dan gambar yang dibahas secara komperhensif, dikomplementasikan dengan referensi primer yang mendukung, *update* dan *advance*.
- i. Kesimpulan dan Saran, memuat pokok-pokok bahasan serta kemampuan mengartikulasi temuan pokok untuk saran yang diberikan.
- j. Ucapan terima kasih (bila diperlukan).
- k. Daftar Pustaka, dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Proporsi daftar pustaka yang diacu yaitu 80% merupakan rujukan primer dan 20% merupakan terbitan 10 tahun terakhir. Disusun berdasarkan abjad, dan penulisan sesuai dengan peraturan yang sudah baku, misalnya:
[KKP] Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2012. Statistik Perikanan Tangkap 2011. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan
Bataglia P, Romeo T, Consoli P, Scottie G, and Andoloro F. 2010. *Characterization of The Artisanal Fishery and Its Socio-Economic aspect in The Central Menditerranean Sea (Aeolian Islands, Italy)*. *Fisheries Research* 102 : 87 – 9.
Pingkan W, Hamzens S, dan Sumardjo. 2007. Strategi Inovasi Sosial Pengembangan Mutu Sumberdaya Manusia Nelayan. *Jurnal Penyuluhan* Volume 3 Nomor 1.
Fauzi A. dan Anna S. 2005. *Pemodelan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan. Untuk Analisis Kebijakan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
Wibawa T. J, Novianto D, dan Nugroho B. 2012. *Sebaran Spasial Kelimpahan Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Berdasarkan Analisis Data Satelit Oseanografi*. Prosiding InSINas, 29-30 Nopember 2012.
Muksin D. 2006. *Optimalisasi Usaha Perikanan Cakalang (Katsuwonus pelamis) Di Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara*. Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
Syandri H. 2013. *Nelayan Cerdas, Nelayan Mandiri*. <http://www.bunghatta.ac.id/> (diunduh pada 12 September 2013).
- l. Tabel, diketik dalam bahasa Indonesia, diberi judul pada bagian atas tabel, diberi nomor urut (tidak dalam bentuk JPEG).
- m. Gambar dan grafik, diketik dalam bahasa Indonesia, diberi judul singkat pada bagian gawah gambar dan diberi nomor urut.



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS PATTIMURA

Jln. Mr. Chr. Soplanit, Poka - Ambon, Maluku

Telepon : (0911) 379859

E-mail : inseijurnal@gmail.com

Web : <http://ojs.unpatti.ac.id./index.php/insei>



9 772580 078144